



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Data merupakan bagian terpenting dan sentral dalam kegiatan penelitian.

Data itu berkenan dengan masalah, sedangkan masalah dipresentasikan oleh konsep atau variabel penelitian. Oleh karena itu jika ingin mendapatkan data berarti peneliti harus mengobservasi variabel yang merupakan representasi dari masalah yang ada.

Masalah penelitian adalah objek yang dipelajari dalam objek penelitian. Fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel disebut objek penelitian (Ulber Silalahi, 2009: 191).

Subjek dari penelitian ini adalah atasan dan bawahan PT. Aplikasi Inovasi Bangsa - DOTX (*Digital On Boarding Tools*). Perusahaan yang bergerak dibidang *software* ini mengelola aplikasi gaji digital yang sudah dapat di unduh dari *Google Play Store* dan *App Store*, tetapi hanya dapat diakses dengan karyawan yang perusahaannya sudah bermitra dengan PT. Aplikasi Inovasi bangsa, perusahaan ini dapat mempermudah perusahaan-perusahaan raksasa dalam sistem mengaji karyawannya yang banyak, dan sudah bermitra dengan bank mega dalam sistem penggajian karyawannya. Peneliti berupaya melakukan penelitian ini dengan sudut pandang orang-orang yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini. Informan yang peneliti gunakan adalah orang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi informan adalah perwakilan dari PT. Aplikasi Inovasi Bangsa yang akan diwawancara oleh peneliti adalah Ange Raina sebagai atasan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki jabatan sebagai *Business Development & Project Coordination*, Kamallia Salsabila dan Adira Wahyudi sebagai *Staff of Impact Assessment Specialist* dan *Staff of System* sebagai bawahan, atau bisa kita katakan sebagai karyawan.

## B. Desain Penelitian

### 1. Paradigma Penelitian

Paradigma pengetahuan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai sistem kepercayaan dasar dari sebuah pengetahuan. Thomas S. Khun dalam *“The Structur of Scientific Revolution”* mengatakan bahwa paradigma sebagai *basic belief system*. Ia merupakan ilmuan pertama yang secara konseptual mendefinisikan paradigma secara modern yang kemudian dikembangkan oleh para ahli, sehingga dewasa ini banyak diartikan sebagai cara berpikir atau pendekatan terhadap masalah (Ronda, 2018:3)

Dalam *Paradigms: The Business of Discovering the Future*, Baker (1992) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan (tertulis atau tidak tertulis) yang melakukan dua hal: (1) hal itu membangun atau mendefinisikan batas batas dan (2) hal itu menceritakan kepada anda bagaimana seharusnya melakukan sesuatu di dalam batas-batas itu agar bisa berhasil. (Moleong, 2004:49).

Menurut C. J. Ritzer paradigma merupakan pandangan mendasar para ilmuan mengenai apa yang menjadi pokok permasalahan yang seharusnya dipelajari oleh satu cabang ilmu pengetahuan tertentu. Sedangkan menurut Robert Freidrichs paradigma merupakan kumpulan tata nilai yang membentuk pola pikir seseorang sebagai titik tolak pandangnya sehingga terbentuk citra subjektif seseorang terhadap realita sehingga berujung pada ketentuan bagaimana cara untuk menangani realita tersebut. Dalam berbagai literatur yang ada (Denzin & Lincoln; Miller; McCharty; Craig & Muller; Littlejohn & Foss; Creswell)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdapat sejumlah paradigma pengetahuan yang selalu hadir dalam setiap waktu.

Beberapa paradigma tersebut ialah (1) positivisme; (2) postpositivisme; (3) konstruktivisme; (4) interpretif; (5) kritis; dan (6) *postmodern/poststruktural*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan turunan dari epistemologi penelitian komunikasi. Konstruktivisme dilambangkan oleh Kant yang merupakan reaksi terhadap epistemologi terhadap radikal empiris. Para penganut konstruktivisme kontemporer seperti Kant, Hanson dan Toulmin yakin bahwa penelitian ilmiah dilaksanakan dalam suatu perspektif global pandangan dunia yang membentuk proses penelitian (Bulaeng, 2004:11).

Konstruktivisme menolak pandangan positivisme yang memisahkan subjek dan objek komunikasi. Pandangan konstruktivisme bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampaian pesan. Konstruktivisme berpendapat bahwa semesta secara epistemologi merupakan hasil konstruksi sosial. Pengetahuan manusia adalah konstruksi yang dibangun dari proses kognitif dengan interaksinya dengan dunia objek material. Keberagaman pola, konseptual/kognitif merupakan hasil dari lingkungan historis, kultural, dan personal yang digali secara terus menerus. (Ardianto dan Bambang, 2007: 151-152). Secara lebih sederhana konstruktivisme menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. (Morissan, 2013:165).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:9). Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh dapat dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan berkali-kali sampai data menjadi jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali (Ronda, 2018:102).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode sendiri merupakan cara atau jalan untuk mencapai tujuan. Metode mengatur langkah-langkah dalam melakukan riset. Metode ini disesuaikan dengan permasalahan, pendekatan, juga bentuk data yang diinginkan (Rakhmat, 2017:65).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, karena bahan utama dari penelitian ini merupakan wawancara, menganalisis dan menggambarkan komunikasi organisasi yang dilakukan pada PT. Aplikasi Inovasi Bangsa. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Deskriptif. Metode merupakan cara atau teknik terbaik yang digunakan untuk riset. Metode mengatur langkah-langkah dalam melakukan riset. Riset memilih yang dipakai dalam mendekati dan mencari data. Metode ini disesuaikan dengan permasalahan, pendekatan, juga bentuk data yang diinginkan (Kriyantono, 2012:84).

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan tentang angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang telah dikumpulkan akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Maka hasil laporan akan berisikan hasil dari wawancara terhadap narasumber, catatan, memo dll. Metode penelitian ini sering sekali digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni objek yang berkembang dengan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika yang sudah ada pada objek tersebut. Dimana peneliti merupakan sebuah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks.

Pada buku penelitian kualitatif (Denzin dan Lincoln, 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini masih mempersoalkan tentang latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2004:5).

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2004:5). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan hasil dari wawancara dan akan menggambarkan dan meringkas berbagai data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mengenai komunikasi organisasi yang terjadi pada PT. Aplikasi Inovasi Bangsa dimasa era *work from home*. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011:52).

#### 4. Bahan Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah pola komunikasi organisasi antara atasan dan bawahan di era *work from home*. Dengan melakukan wawancara dengan orang yang relevan dengan penelitian.

#### C Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung diberikan data kepada pengumpul data dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008: 193). Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2013:172). Dari beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengertian di atas dapat kita lihat bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data, yang biasanya dari wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap staf pada PT. Aplikasi Inovasi Bangsa DOTX (*Digital On Boarding Tools*). Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2004:190). Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti siapkan kepada pihak yang akan diwawancara oleh peneliti. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan selama wawancara sudah disusun oleh peneliti dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian, peneliti akan mewawancarai sesuai dengan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan. Ketika pihak yang diwawancara telah menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti akan mencatat jawaban tersebut. Peneliti akan menggunakan aplikasi *Voice Call by WhatsApp* untuk mewawancarai. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai perwakilan Staff dari PT. Aplikasi Inovasi Bangsa.

Berikut merupakan data narasumber dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Data Narasumber.**

| No. | Nama               | Jabatan   |
|-----|--------------------|---|
| 1   | Ange Raina         | <i>Business Development &amp; Project Coordinator</i> |
| 2   | Kamillia Salsabila | <i>Staff of Impact Assessment Specialist</i>          |
| 3   | Adira Wahyudi      | <i>Staff of System</i>                                |



## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008:193). Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen (Sugiyono, 2014:141). Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui suatu cara yaitu membaca, memahami dan juga mempelajari dari sumber-sumber yang terpercaya.

Dalam penelitian data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan menjadi pelengkap data primer. Yaitu dengan berupa literatur dari buku-buku yang relevan dengan topik yang diteliti, misalnya buku tentang komunikasi organisasi dan juga tentang teori-teori komunikasi organisasi yang bersangkutan. Serta mengenai metode penelitian kualitatif, jurnal dan rujukan elektronik yang relevan dengan topik yang diteliti.

### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan data nya dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi ataugabungan. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan juga sumber sekunder (Sugiyono, 2017:224-225).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap pihak yang relevan dan dokumentasi. Sementara data sekunder yaitu berupa literatur buku, jurnal dan rujukan elektronik yang relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Wawancara.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti. (Banister dalam Poerwandari, 1998).

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mewawancarai narasumber yang relevan dengan penelitian yaitu Karyawan pada PT. Aplikasi Inovasi Bangsa – DOTX (Digital OnBoarding Tools). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, dengan peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu agar dapat mendapatkan jawaban dan memperoleh data yang lebih dalam dari narasumber.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. (Sugiyono, 2017: 244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan mendeskriptifkan kegiatan pola

komunikasi organisasi yang terjadi dalam perusahaan tersebut melalui sesi

**C** wawancara pada pihak yang bersangkutan yaitu perwakilan dari, PT. Aplikasi Inovasi Bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

